

# ANALISIS EVALUASI TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN BUMN BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE (2019-2021)

Erna Rahayu Sutrisno<sup>1</sup>, Imam Nazarudin Latif<sup>2</sup>, Rina Masithoh Haryadi<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : ernarahayusutrisno@gmail.com

---

## **Keywords :**

*Decree of the Minister of SOEs No: KEP-100/MBU/2002, Financial Health Level, Covid-19 Pandemic*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the level of financial health of BUMN construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) before and during the covid-19 pandemic for the 2019-2021 period based on the Decree of the Minister of BUMN No. Kep-100 / MBU / 2002: KEP-100/MBU/2002.*

*This study uses an analytical tool in the form of financial ratio analysis based on the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100 / MBU / 2002 on the aspect of financial ratios: KEP-100 / MBU / 2002 on financial aspects consisting of 8 indicators: ROE, ROI, Cash Ratio, Current Ratio, collection periods, inventory turnover, total asset turnover, and Ratio of Own Capital to Total Assets.*

*The results of this study indicate that the level of financial health of state-owned construction companies listed on the IDX before the covid-19 pandemic in 2019 and during the covid-19 pandemic in 2020-2021 based on the Decree of the Minister of BUMN No. KEP-100 / MBU / 2002 obtained a less healthy predicate with the 2019 BBB category, 2020 B and 2021 BB, thus the hypothesis is rejected: KEP-100 / MBU / 2002 obtained an unhealthy predicate with the 2019 BBB category, 2020 B and 2021 BB.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 telah melemahkan berbagai sektor ekonomi di Indonesia. Salah satu sektor ekonomi yang terdampak paling besar akibat terjadinya pandemi Covid-19 yaitu sektor konstruksi. Hal tersebut dikarenakan banyak proyek konstruksi yang dihentikan atau ditunda sementara akibat terjadinya pandemi Covid-19. Fenomena merosotnya pertumbuhan sektor konstruksi dipicu oleh penurunan relasi pengadaan semen Indonesia serta impor dan ekspor bahan baku.

Badan Usaha Milik Negara yang beroperasi pada bidang konstruksi yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada empat perusahaan diantaranya yaitu, PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, dan PT, Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sebelum adanya pandemi covid-19 selama lima tahun terakhir, pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh BUMN sektor konstruksi mengalami

peningkatan yang baik. Namun permasalahan terjadi pada tahun 2020 BUMN sektor konstruksi mengalami kondisi buruk akibat pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun lalu dan sampai saat ini masih terjadi, sehingga mengakibatkan perusahaan BUMN Karya menunda atau menghentikan sementara pembangunan infrastruktur. Penundaan tersebut menyebabkan kondisi keuangan perusahaan menjadi parah yang membuat beban utang yang sangat tinggi. Kondisi itu diperparah dengan raihan pendapatan yang anjlok signifikan, laba bersih sejumlah perusahaan pun merosot tajam, bahkan berbalik rugi dengan angka yang signifikan.

Menindaklanjuti permasalahan yang dikemukakan mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan BUMN sektor konstruksi dan untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak maka perlu dilakukan perhitungan tingkat kesehatan keuangan yang diatur dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 pada aspek keuangan yang diukur dengan delapan indikator yang terdiri dari, Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE), Imbalan Investasi (ROI), Rasio Kas, Rasio Lancar, *Collection Periods*, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Asset, Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva.

Menurut Rudianto (2013:9) : Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkan ditunjukkan kepada pihak-pihak internal organisasi seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi. Menurut Kasmir (2019:7) Laporan Keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Munawir (2015:35) Analisis laporan keuangan adalah analisis keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Hery (2017:139) Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library researc*h). Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan pada 4 perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai 2021. Penelitian ini difokuskan pada penilaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan dari segi aspek keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002 yang terdiri dari delapan indikator yaitu, Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE), Imbalan Investasi (ROI), Rasio Kas, Rasio Lancar, *Collection Periods*, Perputaran Persediaan, Perputaran Total Asset, Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva.

### **Alat Analisis**

Alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN pada aspek keuangan yang terdiri dari :

1. Imbalan Kepada Pemegang Saham/*Return On Equity*  

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$
2. Imbalan Investasi/*Return On Investment*  

$$ROI = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$
3. Rasio Kas/*Cash Ratio*  

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$
4. Rasio Lancar/*Current Ratio*  

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$
5. *Collection Periods (CP)*  

$$CP = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ Hari}$$
6. Perputaran Persediaan (PP)  

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 100\%$$
7. Total Asset Turn Over (TATO)  

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$
8. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset  

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan skor dari masing-masing rasio pada setiap perusahaan BUMN bidang konstruksi, sebelum melakukan penilaian tingkat kesehatan keuangan maka perlu melakukan perhitungan rata-rata pada setiap rasio untuk memudahkan dalam mengetahui hipotesis yang diambil. Adapun skor masing-masing rasio yang akan dicari rata-ratanya dibagi dengan banyaknya data. Menurut Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002 bobot untuk masing-masing aspek BUMN Non Infrastruktur yaitu : bobot aspek keuangan 70, bobot aspek operasional 15, dan bobot aspek administrasi 15. Berdasarkan ketiga aspek tersebut yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi, penulis disini hanya membahas dari segi aspek keuangan pada perusahaan BUMN sektor konstruksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP/100/MBU/2002 untuk menilai kinerja dalam aspek keuangan, indikator yang dinilai dari masing-masing bobot pada penilaian BUMN Non Infrastruktur dapat dilihat pada table 1 berikut ini :

**Tabel 1 : Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan Pada Penilaian BUMN Non Infrastruktur**

Indikator	Bobot
	Non Infrastruktur
1. Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	20
2. Imbalan Investasi (ROI)	15
3. Rasio Kas	5
4. Rasio Lancar	5
5. <i>Collection Periods</i>	5

Indikator	Bobot
	Non Infrastruktur
1. Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	20
6. Perputaran Persediaan	5
7. Perputaran Total Aset	5
8. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva	10
Total Bobot	70

(Sumber : Surat Keputusan Menteri BUMN NO. KEP-100/MBU/2002)

Menurut Sutrisno (2013:34) : Agar dapat diperoleh hasil akhir sesuai dengan kategori kesehatan BUMN maka bobot dari hasil penilaian aspek keuangan dibuat ekuivalennya dengan cara membagi hasil akhir bobot penilaian dari 8 rasio keuangan tersebut dengan 70% . Hasil dari perhitungan tersebut, kemudian di interpretasikan berdasarkan kategori penilaian tingkat kesehatan BUMN. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP-100//MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan BUMN. Penilaian tingkat kesehatan keuangan BUMN digolongkan ke dalam 3 kategori yaitu :

- a. SEHAT, yang terdiri dari :
  - AAA apabila total (TS) lebih dari 95
  - AA apabila  $80 < TS \leq 95$
  - A apabila  $65 < TS \leq 80$
- b. KURANG SEHAT, yang terdiri dari :
  - BBB apabila  $50 < TS \leq 65$
  - BB apabila  $40 < TS \leq 50$
  - B apabila  $30 < TS \leq 40$
- c. TIDAK SEHAT, yang terdiri dari :
  - CCC apabila  $20 < TS \leq 30$
  - CC apabila  $10 < TS \leq 20$
  - C apabila  $TS \leq 10$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

#### 1. Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Tbk Periode 2019-2021

1) Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)

Tabel 2 : ROE PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2019-2021

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp) (1)	Modal Sendiri (Rp) (2)	ROE (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	665.048.421.529	6.834.297.680.021	9,74%	14
2020	23.702.652.447	5.574.810.447.358	0,42%	2
2021	86.499.800.385	5.657.707.202.425	1,52%	4

Sumber : Data Diolah, 2023

2) Imbalan Investasi (ROI)

**Tabel 3 : ROI PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Ebit+Penyusutan (Rp) (1)	Capital Employed (Rp) (2)	ROI (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	1.336.742.004.316	36.316.488.704.704	3,68%	4
2020	846.028.670.404	37.620.993.894.877	2,24%	3
2021	1.152.363.053.248	39.361.426.969.666	2,92%	3

Sumber : Data Diolah, 2023

3) Rasio Kas/Cash Ratio

**Tabel 4 : Rasio Kas/Cash Ratio PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek (Rp) (1)	Current Liabilities (Rp) (2)	Rasio Kas (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	3.255.009.864.614	24.493.176.968.328	13,29%	2
2020	2.363.649.065.033	27.069.198.362.836	8,73%	1
2021	3.152.278.749.730	31.127.451.942.313	10,13%	2

Sumber : Data Diolah, 2023

4) Rasio Lancar/Current Ratio

**Tabel 5 : Rasio Lancar/Current Ratio PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Current Asset (Rp) (1)	Current Liabilities (Rp) (2)	Rasio Lancar (3)=(1):(2)x10 0%	Skor
2019	30.315.155.278.021	24.493.176.968.328	123,77%	4
2020	30.090.503.386.345	27.069.198.362.836	111,16%	4
2021	31.600.942.926.217	31.127.451.942.313	101,52%	3

Sumber : Data Diolah, 2023

5) *Collectio Periods*

**Tabel 6 : *Collection Periods* PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Piutang Usaha (Rp) (1)	Total Pendapatan Usaha (Rp) (2)	CP (Hari) (3)=(1):(2)x365	Skor
2019	3.904.181.243.440	15.307.860.220.494	93	4
2020	2.986.514.735.059	10.827.682.417.205	101	4
2021	2.727.305.598.823	11.530.471.713.425	86	4,5

Sumber : Data Diolah, 2023

**Tabel 7 : Perbaikan *Collection Periods* PT Adhi Karya(Persero)  
Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	CP (Hari)	Perbaikan (hari)	Skor CP	Skor Perbaikan
2019	93	-	4	-
2020	101	-	4	-
2021	86	15	4,5*	2,4

\*Skor dipilih yang lebih tinggi karena ada perbaikan CP

Sumber : Data Diolah, 2023

6) Perputaram Persediaan

**Tabel 8 : Perputaran Persediaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Persediaan (Rp) (1)	Total Pendapatan Usaha (Rp) (2)	PP(Hari) (3)= (1):(2)x365	Skor
2019	4.778.581.868.397	15.307.860.220.494	114	4
2020	6.321.043.206.659	10.827.682.417.205	213	1,8
2021	7.451.040.279.223	11.530.471.713.425	236	1,8

Sumber : Data Diolah , 2023

7) Total Asset Turn Over

**Tabel 9 : Total Asset Turn Over (TATO) PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Pendapatan (Rp) (1)	Capital Employed (Rp) (2)	TATO (3)=(1):(2)x10 0%	Skor
2019	15.307.860.220.494	36.316.488.704.704	42,15%	2,5
2020	10.827.682.417.205	37.620.993.894.877	28,78%	2
2021	11.530.471.713.425	39.361.426.969.666	29,29%	2

Sumber : Data Diolah, 2023

**Tabel 10 : Perbaikan TATO PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021.**

Tahun	TATO	Perbaikan	Skor TATO	Skor Perbaikan
2019	42,15%	-	2,5	
2020	28,78%	-	2	
2021	29,29%	0,51	2	3*

\*Skor dipilih yang lebih tinggi karena ada perbaikan TATO

Sumber : Data Diolah, 2023

8) Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset

**Tabel 11 : Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Modal Sendiri (Rp) (1)	Total Aset (Rp) (2)	TMS thd TS (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	6.834.297.680.021	36.515.833.214.549	18,71%	6
2020	5.574.810.447.358	38.093.888.626.551	14,63%	6
2021	5.657.707.202.425	39.900.337.834.619	14,17%	6

Sumber : Data Diolah, 2023

**2. Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Periode 2019-2021**

1) Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)

**Tabel 12 : ROE PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2019-2021**

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp) (1)	Modal Sendiri (Rp) (2)	ROE (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	1.048.153.079.883	14.879.443.360.428	7,04%	10
2020	311.959.334.548	13.905.943.860.295	2,24%	4
2021	361.421.984.159	14.330.149.681.057	2,52%	5,5

Sumber : Data Diolah, 2023

2) Imbalan Investasi (ROI)

**Tabel 13 : ROI PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Ebit+Penyusutan (Rp) (1)	Capital Employed (Rp) (2)	ROI (3) (1):(2)x100%	Skor
2019	2.762.532.816.987	54.960.944.447.387	5,02%	5
2020	2.385.530.979.103	52.112.129.612.459	4,57%	4
2021	2.927.733.540.025	54.765.552.172.563	5,34%	5

Sumber : Data Diolah, 2023

3) Rasio Kas/Cash Ratio

**Tabel 14 : Rasio Kas/Cash Ratio PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek (Rp) (1)	Current Liabilities (Rp) (2)	Rasio Kas (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	8.952.606.546.642	28.828.810.674.618	31,05%	4
2020	7.357.548.063.595	27.042.681.837.712	27,20%	4
2021	6.603.357.865.710	30.145.580.969.254	21,90%	3

Sumber : Data Diolah, 2023

4) Rasio Lancar/Current Ratio

**Tabel 15 : Rasio Lancar/Current Ratio Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Current Asset (Rp) (1)	Current Liabilities (Rp) (2)	Rasio Lancar (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	36.943.861.507.044	28.828.810.674.618	128,15%	5
2020	30.952.165.781.962	27.042.681.837.712	114,46%	4
2021	33.731.768.331.331	30.145.580.969.254	111,90%	4

Sumber : Data Diolah, 2023

5) Collection Periods

**Tabel 16 : Collection Periods PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Piutang Usaha (Rp) (1)	Total Pendapatan Usaha (Rp) (2)	CP (Hari) (3)=(1):(2)x365	Skor
2019	3.963.005.864.363	23.573.191.977.192	61	4,5
2020	3.542.807.156.322	15.831.388.462.166	81	4,5
2021	5.385.372.405.384	16.763.936.667.996	117	4

Sumber : Data Diolah, 2023

6) Perputaran Persediaan

**Tabel 17 : Perputaran Persediaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Persediaan (Rp) (1)	Total Pendapatan Usaha (Rp) (2)	PP(Hari) (3)=(1): (2)x365	Skor
2019	7.999.460.531.941	23.573.191.977.192	123	3,5
2020	7.963.686.693.082	15.831.388.462.166	183	2,4
2021	10.914.691.000.386	16.763.936.667.996	237	1,8

Sumber : Data Diolah, 2023

7) *Total Asset Turn Over*

**Tabel 18 : Total Asset Turn Over (TATO) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Pendapatan (Rp) (1)	Capital Employed (Rp) (2)	TATO (3)=(1):(2)x1%	Skor
2019	23.573.191.977.192	54.960.944.447.387	42,90%	2,5
2020	15.831.388.462.166	52.112.129.612.459	30,37%	2
2021	16.763.936.677.996	54.765.552.172.563	30,31%	2

Sumber : Data Diolah, 2023

8) Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

**Tabel 19 : Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Modal Sendiri (Rp) (1)	Total Aset (Rp) (2)	TMS thd TS (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	14.879.443.360.428	55.998.085.160.210	26,57%	7,25
2020	13.905.943.860.295	53.408.823.346.707	26,03%	7,25
2021	14.330.149.681.057	55.573.834.735.084	25,78%	7,25

Sumber : Data Diolah, 2023

**3. Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Periode 2019-2021**

1) Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)

**Tabel 20 : ROE PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2019-2021**

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp) (1)	Modal Sendiri (Rp) (2)	ROE (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	2.621.015.140	19.215.732.987	13,64%	18
2020	322.342.513	16.657.425.071	1,93%	4
2021	2.14.424.794	17.435.077.712	1,23%	4

Sumber : Data Diolah, 2023

2) Imbalan Investasi (ROI)

**Tabel 21 : ROI PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Ebit+Penyusutan (Rp) (1)	Capital Employed (Rp) (2)	ROI (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	4.825.042.694	61.170.798.662	7,88%	6
2020	2.867.158.204	67.112.478.585	4,27%	4
2021	3.978.701.145	68.821.067.859	5,78%	5

Sumber : Data Diolah, 2023



3) Rasio Kas/*Cash Ratio*

**Tabel 22 : Rasio Kas/*Cash Ratio* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek (Rp) (1)	<i>Current Liabilities</i> (Rp) (2)	Rasio Kas (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	10.346.734.338	30.349.456.945	34,09%	4
2020	14.951.761.071	44.212.529.936	33,82%	4
2021	6.983.879.555	36.969.569.903	18,89%	3

Sumber : Data Diolah, 2023

4) Rasio Lancar/*Current Ratio*

**Tabel 23 : Rasio Lancar/*Current Ratio* Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	<i>Current Asset</i> (Rp) (1)	<i>Current Liabilities</i> (Rp) (2)	Rasio Lancar (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	42.335.471.858	30.349.456.945	139,49%	5
2020	47.980.945.725	44.212.529.936	108,52%	3
2021	37.186.634.112	36.969.569.903	100,58%	3

Sumber : Data Diolah, 2023

5) *Collection Periods*

**Tabel 24 : *Collection Periods* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Piutang Usaha (Rp) (1)	Total Pendapatan Usaha (Rp) (2)	CP (Hari) (3)=(1):(2)x365	Skor
2019	4.461.859.735	27.212.914.210	60	5
2020	2.175.553.436	16.536.381.639	48	5
2021	2.266.834.715	17.809.717.726	46	5

Sumber : Data Diolah, 2023

6) Perputaran Persediaan

**Tabel 25 : Perputaran Persediaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Persediaan (Rp) (1)	Total Pendapatan Usaha (Rp) (2)	PP(Hari) (3)=(1):(2)x365	Skor
2019	6.854.729.608	27.212.914.210	91	4
2020	9.813.054.227	16.536.381.639	217	1,8
2021	10.934.220.807	17.809.717.726	224	1,8

Sumber : Data Diolah, 2023

7) *Total Asset Turn Over*

**Tabel 26 : *Total Asset Turn Over* (TATO) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Pendapatan (Rp) (1)	<i>Capital Employed</i> (Rp) (2)	TATO (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	27.212.914.210	61.170.798.662	44,48%	2,5
2020	16.536.381.639	67.112.478.585	24,63%	2
2021	17.809.717.726	68.821.067.859	25,87%	2

Sumber : Data Diolah, 2023

**Tabel 27 : Perbaikan TATO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021.**

Tahun	TATO	Perbaikan	Skor TATO	Skor Perbaikan
2019	44,48%	-	2,5	
2020	24,63%	-	2	
2021%	25,87	1,24	2	3*

\*Skor dipilih yang lebih tinggi karena ada perbaikan TATO.

Sumber : Data Diolah, 2023

8) Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal

**Tabel 28 : Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Modal Sendiri (Rp) (1)	Total Aset (Rp) (2)	TMS thd TS (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	19.215.732.987	62.110.847.154	30,93%	10
2020	16.657.425.071	68.109.185.213	24,45%	7,25
2021	17.435.077.721	69.385.794.346	25,12%	7,25

Sumber : Data Diolah, 2023

**4. Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Periode 2019-2021**

1) Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)

**Tabel 29 : ROE PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2019-2021**

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp) (1)	Modal Sendiri (Rp) (2)	ROE (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	1.028.898.367.891	23.762.087.964.977	4,32%	7
2020	(9.287.793.179.812)	11.429.106.490.010	(81,26)%	0
2021	(1.838.733.441.975)	15.461.433.243.830	(11,89)%	0

Sumber : Data Diolah, 2023

2) Imbalan Investasi (ROI)

**Tabel 30: ROI PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Ebit+Penyusutan (Rp) (1)	Capital Employed (Rp) (2)	ROI (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	3.672.618.803.679	116.929.427.783287	3,14%	4
2020	(5.961.387.627.201)	98.878.769.110.549	(6,02)%	1
2021	2.037.472.239.402	103.356.706.102.742	1,96%	3

Sumber : Data Diolah, 2023

3) Rasio Kas/Cash Ratio

**Tabel 31 : Rasio Kas/Cash Ratio PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek (Rp) (1)	Current Liabilities (Rp) (2)	Rasio Kas (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	9.258.310.028.392	45.790.142.608.265	20,21%	3
2020	1.213.437.371.866	48.564.972.535.877	2,50%	0

Tahun	Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek (Rp) (1)	Current Liabilities (Rp) (2)	Rasio Kas (3) =(1):(2)x100%	Skor
2021	13.165.761.250.874	27.300.293.001.474	48,22%	5

Sumber : Data Diolah, 2023

4) Rasio Lancar/*Current Ratio*

**Tabel 32 : Rasio Lancar/*Current Ratio* Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Current Asset (Rp) (1)	Current Liabilities (Rp) (2)	Rasio Lancar (3) =(1):(2)x100%	Skor
2019	45.424.972.223.057	45.790.142.608.265	99,20%	2
2020	28.755.275.700.187	48.564.972.535.877	59,21%	0
2021	42.588.609.406.325	27.300.293.001.474	156,00%	5

Sumber : Data Diolah, 2023

5) *Collection Periods*

**Tabel 33 : *Collection Periods* PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Piutang Usaha (Rp) (1)	Total Pendapatan Usaha (Rp) (2)	CP (Hari) (3)=(1):(2)x365	Skor
2019	3.008.691.757.432	31.387.389.629.869	34	5
2020	3.559.687.347.48	16.190.456.515.103	80	4,5
2021	2.907.078.631.605	12.224.128.315.553	86	4,5

Sumber : Data Diolah, 2023

6) Perputaran Persediaan

**Tabel 34 : Perputaran Persediaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Persediaan (Rp) (1)	Total Pendapatan Usaha (Rp) (2)	PP(Hari) (3)=(1):(2)x365	Skor
2019	3.786.712.696.393	31.387.389.629.869	44	5
2020	3.823.731.098.858	16.190.456.515.103	86	4,5
2021	4.355.127.352.039	12.224.128.315.553	130	3,5

Sumber : Data Diolah, 2023

7) *Total Asset Turn Over*

**Tabel 35 : *Total Asset Turn Over* (TATO) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Pendapatan (Rp) (1)	Capital Employed (Rp) (2)	TATO (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	31.387.389.629.869	116.929.427.783.287	26,84%	2
2020	16.190.456.515.103	98.878.769.110.549	16,37%	1,5
2021	12.224.128.315.553	103.536.706.102.742	11,80%	1,5

Sumber : Data Diolah 2023

8) Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Modal

**Tabel 36 : Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2019-2021**

Tahun	Total Modal Sendiri (Rp) (1)	Total Aset (Rp) (2)	TMS thd TS (3)=(1):(2)x100%	Skor
2019	23.762.087.946.977	117.999.525.595.321	20,13%	7,25
2020	11.429.106.490.010	100.767.648.407.325	11,34%	6
2021	15.461.433.243.830	103.601.611.883.340	14,92%	6

Sumber : Data Diolah, 2023

Adapun skor masing-masing rasio yang akan dicari rata-ratanya dibagi dengan banyaknya data. Berikut ini disajikan tabel perhitungan rata-rata skor delapan indikator dalam aspek keuangan pada perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI sebelum dan selama pandemi Covid-19 :

**Tabel 37 : Rata-Rata Skor 8 Indikator Dalam Aspek Keuangan Pada Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019**

Perusahaan	ROE %	ROI %	CR %	CUR %	CP %	PP %	TATO %	TMS Thd TA %
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	14	4	2	4	4	4	2,5	6
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	10	5	4	5	4,5	3,5	2,5	7,25
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	18	6	4	5	5	4	2,5	10
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7	4	3	2	5	5	2	7,25
Rata-Rata Skor	12,25	4,75	3,25	4	4,62	4,12	2,37	7,62

Sumber : Data Diolah, 2023

**Tabel 38 : Rata-Rata Skor 8 Indikator Dalam Aspek Keuangan Pada Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020**

Perusahaan	ROE %	ROI %	CR %	CUR %	CP %	PP %	TATO %	TMS Thd TA %
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2	3	1	4	4	1,8	2	6
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4	4	4	4	4,5	2,4	2	7,25
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4	4	4	3	5	1,8	2	7,25
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	0	1	0	0	4,5	4,5	1,5	6
Rata-Rata Skor	2,5	3	2,25	2,75	4,5	2,62	1,87	6,62

Sumber : Data Diolah, 2023

**Tabel 39 : Rata-Rata Skor 8 Indikator Dalam Aspek Keuangan Pada Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021**

Perusahaan	ROE %	ROI %	CR %	CUR %	CP %	PP %	TATO %	TMS Thd TA %
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	4	3	2	3	4,5	1,8	3	6
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5,5	5	3	4	4	1,8	2	7,25
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4	5	3	3	5	1,8	3	7,25
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	0	3	5	5	4,5	3,5	1,5	6
Rata-Rata Skor	3,37	4	3,25	3,75	4,5	2,22	2,37	6,62

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP/100/MBU/2002 untuk menilai kinerja dalam aspek keuangan, indikator yang dinilai dari masing-masing bobot pada penilaian BUMN Non Infrastruktur dapat dilihat pada tabel 40 berikut ini :

**Tabel 40 : Total Skor Dari Delapan Indikator Dalam Aspek Keuangan Pada Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Periode 2019-2021 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002**

No	Indikator	Skor		
		2019	2020	2021
1	Imbalan Kepada Pemegang Saham/ <i>Return On Equity</i> (ROE)	12,25	2,5	3,37
2	Imbalan Investasi / <i>Return On Investment</i> (ROI)	4,75	3	4
3	Rasio Kas / <i>Cash Ratio</i>	3,25	2,25	3,25
4	Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	4	2,75	3,75
5	Perputaran Piutang / <i>Collection Periods</i>	4,62	4,5	4,5
6	Perputaran Persediaan / <i>Inventory Turn Over</i>	4,12	2,62	2,22
7	Perputaran Total Aset / <i>Total Aset Turn Over</i>	2,37	1,87	2,37
8	Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	7,62	6,62	6,62
Total Skor		42,98	26,11	30,08

Sumber : Data Diolah, 2023

**Tabel 41 : Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Dalam Aspek Keuangan Pada Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Periode 2019-2021 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002**

Tahun	Total Skor (1)	Bobot Aspek Keuangan (2)	Total Bobot (1) $\frac{(2)}{100}$	Nilai	Kategori	Predikat
2019	42,98	70	61,4	$50 < TS < =65$	BBB	Kurang Sehat
2020	26,11	70	37,3	$30 < TS < =40$	B	Kurang Sehat
2021	30,08	70	42,97	$40 < TS < =50$	BB	Kurang Sehat

Sumber : Data Diolah, 2023

## Pembahasan

### 1. Penilaian tingkat kesehatan keuangan BUMN ini hanya dinilai dari aspek keuangan saja. Hasil analisis dari rata-rata skor delapan indikator rasio keuangan adalah sebagai berikut :

#### a. *Return On Equity*

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, *Return On Equity* (ROE) atau Imbalan Kepada Pemegang Saham bersifat fluktuatif atau naik turun. Dimana pada masa sebelum pandemi Covid-19 tepatnya tahun 2019 rata-rata skor ROE adalah 12,25 kemudian pada masa pandemi Covid-19 tepatnya tahun 2020-2021 menurun drastis menjadi 2,5 di tahun 2020 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 3,37.

#### b. *Return On Investment*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) atau Imbalan Investasi perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bersifat fluktuatif atau naik turun. ROI pada masa sebelum pandemi Covid-19 tepatnya tahun 2019 memiliki skor rata-rata sebesar 4,75 dan mengalami penurunan pada saat masa pandemi Covid-19 menjadi 3 pada tahun 2020 dan naik menjadi 4 pada tahun 2021.

#### c. *Cash Ratio*

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil perhitungan dari *Cash Ratio* atau Rasio Kas perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 bersifat fluktuatif atau naik turun. *Cash Ratio* pada masa sebelum pandemi covid-19 lebih tepatnya tahun 2019 diperoleh skor rata-rata sebesar 3,25 pada masa pandemi Covid-19 diperoleh skor rata-rata 2,25 pada tahun 2020 dan 3,25 pada tahun 2021.

#### d. *Current Ratio*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, *Current Ratio* atau Rasio Lancar dari perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 bersifat fluktuatif atau naik turun. Pada masa sebelum pandemi Covid-19 tepatnya tahun 2019 skor rata-rata dari Rasio Lancar adalah sebesar 4 dan mengalami penurunan pada masa pandemi Covid-19 menjadi 2,75 ditahun 2020 dan mulai membaik lagi di tahun 2021 menjadi 3,75.

#### e. *Collection Periods*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, *Collection Periods* (CP) dari perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021 bersifat cukup stabil. CP pada masa sebelum pandemi tepatnya tahun 2019 memperoleh skor rata-rata sebesar 4,62 dan mengalami penurunan pada masa pandemi Covid-19 menjadi 4,5 ditahun 2020 dan 2021. Penurunan ini mengindikasikan pada masa pandemi semakin panjang waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengubah piutang menjadi pendapatan.

#### f. *Perputaran Persediaan*

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, *Perputaran Persediaan* (PP) perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021 terus mengalami penurunan. Pada masa sebelum pandemi Covid-19 tepatnya tahun 2019 skor rata-rata perputaran persediaan yang diperoleh sebesar 4,12 dan mengalami penurunan pada masa pandemi Covid-19 tepatnya tahun 2020 menjadi 2,62. Untuk tahun 2021 masih mengalami penurunan menjadi 2,22.

#### g. *Total Asset Turn Over*

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, *Total Asset Turn Over* (TATO) atau *Perputaran Total Aset* perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 bersifat fluktuatif atau naik turun. Pada tahun 2019, skor rata-rata TATO adalah sebesar 2,37. Pada tahun 2020 TATO

menurun menjadi 1,87. Menurunnya nilai TATO menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang kurang baik. Kemudian pada tahun 2021, nilai TATO membaik menjadi 2,37.

#### **h. Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset**

Berdasarkan hasil dari analisis data, Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset (TMS terhadap TA) perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 bersifat cukup stabil. Untuk tahun 2019 skor rata-rata untuk Total modal sendiri terhadap total aktiva sebesar 7,62 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 6,62 dan pada tahun berikutnya di tahun 2021 stabil pada angka 6,62.

## **2. Tingkat kesehatan keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2019-2021 adalah sebagai berikut :**

Berdasarkan hasil analisis dengan mengacu kepada Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP-100/2002 dari sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19 periode 2019-2021 diketahui bahwa pada masa sebelum pandemi Covid-19 yakni tahun 2019 tingkat kesehatan keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI memperoleh predikat kurang sehat kategori BBB dengan total bobot sebesar 61,4. Tahun 2020 pada saat pandemi covid-19 melanda Indonesia tingkat kesehatan keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi masih memperoleh predikat kurang sehat kategori B dengan total bobot sebesar 37,3. Turunnya capaian indikator perusahaan yang menjadi tolok ukur tingkat kesehatan aspek keuangan menjadi penyebabnya. Dibanding tahun 2019 pada tahun 2020 tercatat capaian indikator ROE turun drastis dari skor 12,25 menjadi skor 2,5 adapun capaian seluruh indikator (delapan item) juga mengalami penurunan. Pada tahun 2021 masa saat pandemi covid-19 melanda Indonesia tingkat kesehatan keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi masih memperoleh predikat kurang sehat namun total bobot mengalami kenaikan sebesar 42,97 dan naik menjadi kategori BB. Dibandingkan dengan tahun 2019-2020 tercatat capaian indikator Perputaran Persediaan mengalami penurunan sebesar 2,22. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 kondisi kesehatan perusahaan mengalami penurunan dibandingkan pada masa sebelum covid-19.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dan selama pandemi Covid 19 tahun 2020-2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No : KEP-100/MBU/2002 memperoleh predikat kurang sehat dengan kategori tahun 2019 BBB, tahun 2020 B dan tahun 2021 BB, maka dengan demikian hipotesis di tolak.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, adapun peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi Perusahaan BUMN**

Pihak manajemen masing-masing perusahaan, sebaiknya mengevaluasi kebijakan yang berkaitan dengan rasio indikator penilaian kinerja keuangan yang mendapat skor penilaian yang masih rendah. Dengan pemilihan kebijakan yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan indikator penilaian kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja

- keuangan perusahaan.
2. Penelitian berikutnya  
Diharapkan dapat memasukkan aspek lain tentang penilaian tingkat kesehatan keuangan BUMN dari Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 yaitu aspek operasional dan aspek administrasi. Sehingga diharapkan penilaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan BUMN bidang konstruksi dapat dilihat secara aspek keseluruhan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta : Grasindo.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta : Liberty.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonesian.